



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
 HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
 RSUP DR MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
 RSUP DR MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG



KETERANGAN LAYAK ETIK
 DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
 "ETHICAL EXEMPTION"

No. 15/kepkrsmh/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : AMALIA
Principal Investigator

Nama Institusi : FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRJWIJAYA
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Perbandingan Proporsi Antibodi Ireguler pada Pasien Multitransfusi dan Pasien Non Multitransfusi di UTD RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang"

"Comparison of the Proportion of Irregular Antibodies in Multitransfusion Patients and Non-Multitransfusion Patients at UTD Dr. Mohammad Hoesin Palembang"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasive/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 19 Februari 2021 sampai dengan tanggal 19 Februari 2022.

This declaration of ethics applies during the period February 19, 2021 until February 19, 2022.

February 19, 2021

Professor and Chairperson,



Dr. Pratiwi, Sp.M(K)